

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang memiliki sumber utama pada data alamiah yang mendeskripsikan obyek yang diteliti. Dalam penelitian metode ini sumber data yang bisa dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.¹

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2011).² Sedangkan untuk jenis penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif Penelitian Deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.

2. Lokasi penelitian

Madrasah Aliyah Al-Hikmah adalah sebuah madrasah yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Al-Hikmah Jl. Raya 86 Purwoasri -

3. ¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008),

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 4.

Kediri - Jatim, didirikan pada tahun 1975 oleh al-Mukarom KH. Badrus

Sholeh Arief, Madrasah Aliyah Al-Hikmah pada 21 Oktober 2009 telah di Akreditasi oleh Badan Akreditasi Propinsi (BAP) dan telah ditetapkan berstatus Akreditasi “A” kembali. Hal ini karena peningkatan Madrasah Aliyah Al-Hikmah untuk menuju Standar Nasional Pendidikan (SNP) terus ditingkatkan.³ Madrasah ini memiliki visi misi yang serupa dengan pondok pesantren Al-Hikmah Purwoasri yakni berbudi, berilmu, dan beramal. Pada data yang tercatat terakhir jumlah keseluruhan siswa dan siswi di madrasah ini sejumlah kurang lebih 1.000 baik dari kelas X hingga kelas XII.⁴

3. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen yang akan melaksanakan wawancara dan sebagai pengamat lapangan. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti di Madrasah Aliyah yang berada di pondok pesantren Al-Hikmah Purwoasri. Nantinya dalam pelaksanaan terjun di lapangan penulis akan melakukan banyak hal diantaranya;

- a. Memperhatikan, menghargai dan menjunjung tinggi keobyektifitas penelitian;
- b. Menyampaikan maksud kedatangan peneliti kepada informan;
- c. Menjaga privasi informan.

Peneliti melaksanakan kajian ini melalui beberapa tahap demi menghasilkan penelitian yang sesuai dengan harapan dan memberi

kemanfaatan baik secara teoritis atau praktis, diantaranya; *Exploration*,

³ <http://maalhikmahkdr.blogspot.com>

⁴ Wawancara bersama bpk rois sukamim waka kurikulum

*Cooperation, dan Participation.*⁵

4. Sumber data

Seperti pada umumnya, dalam penelitian ini akan ditentukan pengambilan data yang menjadi salah satu pondasi penting guna mencapai hasil maksimal dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis memilih ada dua sumber data, yaitu;

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pengumpulan utama dan dilakukan langsung oleh peneliti, data ini dapat diperoleh dengan adanya wawancara kepada pihak-pihak terkait baik dari kepala sekolah hingga siswa terkait.
- b. Data sekunder adalah data yang melengkapi data primer, data ini dapat diperoleh dari berbagai cara seperti hasil dokumentasi baik berupa file atau dokumen fisik yang berkaitan dengan obyek penelitian.

5. Teknik pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian kali ini melalui metode observasi, wawancara, dan metode dokumentasi.

a. Observasi

Metode ini berfungsi sebagai upaya untuk mendeskripsikan fenomena sosial yang berkaitan dengan obyek penelitian. Serta sebagai teknik pengumpulan data yang terdiri dari pengamatan, pencatatan secara sistematis dan logis.⁶

b. Wawancara

⁵ Faisal Sanapiah, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasi* (Malang: Yayasan Asah, Asih, Asuh., 2019), 12.

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 234.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan metode wawancara langsung dan tidak terstruktur. Kegunaan wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data secara penuh dan bebas selama masih berkaitan dengan obyek penelitian. Wawancara merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan melalui percakap dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.⁷

6. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini akan masuk dalam bagian sumber data sekunder dalam menunjang penelitian terkait, Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, bukubuku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya.

7. Analisis Data

Setelah data terkumpul secara sempurna, peneliti akan melakukan teknis analisis data dengan menelaah, menganalisa dan mengolah data yang ada. Setelah dibaca dan dipelajari, maka langkah berikutnya adalah melibatkan tiga komponen analisis, yaitu: (1) reduksi data (data reduction), (2) penyajian data (data display), dan (3) penarikan kesimpulan (verification).

8. Pengecekan Keabsahan Data

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara., 2020), 234.

Dalam upaya mendapatkan data yang teruji keabsahannya, penulis akan menggunakan teknik Triangulasi sumber dan Teknik. Triangulasi sumber adalah menguji dibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui sumber data yang berbeda.

9. Tahapan Penelitian

Dalam Kajiannya, Moleong mengatakan ada setidaknya tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif sebagaimana berikut; tahap pra lapangan, kegiatan lapangan, analisis data, tahap penelitian laporan, dan langkah penutup yang akan dilakukan penulis adalah melengkapi persyaratan ujian tesis.⁸

B. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran singkat yang sistematis, penulis akan membagi Penulisan tesis ini dalam enam bab, sebagaimana berikut;

BAB I: memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

BAB II: pada bab ini akan memuat kajian teori yang terdiri dari landasan teori tentang implementasi metode musyawarah yang meliputi teori Implementasi, teori Musyawarah yang di dalamnya ada kesinambungan dengan metode diskusi dilanjutkan dengan pembahasan teori Musyawarah yang dikenal di dalam Islam.

⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2008),

BAB III: akan menjelaskan tentang metodologi penelitian yang akan mencakup pendekatan yang dipakai, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data, sumber data hingga teknis analisis data yang dipakai oleh peneliti.

BAB IV: akan berisi tentang data data penelitian yang meliputi sejarah obyek penelitian, visi misi dasar dan tujuan serta data guru murid dan lain sebagainya. Pada sub bab kedua akan membahas tentang data hasil penelitian yang ada, dan sub ketiga akan memaparkan hasil temuan terkait Implementasi Metode Musyawarah dalam pembelajaran fikih jinayat di MA Al-Hikmah Purwoasri.

BAB V: membahas tentang hasil penelitian yang terkait dengan Implementasi Metode Musyawarah dalam pembelajaran fikih jinayat di MA Al-Hikmah Purwoasri.

BAB VI: akan berisi penutup dan kesimpulan serta saran-saran yang kemudian akan dilanjutkan dengan memaparkan rujukan serta lampiran yang diperlukan.